

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di MIN 1 Banjarmasin, yaitu:

1. Implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian di lingkungan pada MIN 1 Banjarmasin, melalui 4 komponen program adiwiyata di MIN 1 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, dengan melibatkan seluruh *stakeholder*, Kebijakan berwawasan lingkungan, diantaranya yaitu dalam visi, misi, dan tujuan sekolah mencantumkan tentang lingkungan; menyusun program yang mengintegrasikan adiwiyata dengan mata pelajaran dan pengembangan diri; adanya kebijakan yang diperuntukan kepada siswa sehingga dapat menunjang terlaksananya program adiwiyata. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, yaitu menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih dipertajam yang membahas tentang lingkungan sekolah adiwiyata. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, diantaranya yaitu memiliki jadwal piket kebersihan setiap harinya; adanya program sabtu bersih; mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri; adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah seperti daur ulang sampah untuk dijadikan karya seni. Pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan, diantaranya penyediaan tempat sampah terpisah yaitu organik dan anorganik dan ruang terbuka hijau.

2. Faktor pendukung dan penghambat program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di MIN 1 Banjarmasin, faktor pendukung di antaranya adalah komitmen dari *stakeholder* madrasah, serta adanya kerja sama dengan pihak luar atau lembaga lain. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah kurangnya dana untuk pelaksanaan program adiwiyata tersebut serta kurangnya waktu diakhir pembelajaran untuk membiasakan siswa untuk tidak segera pulang menjadi salah satu penghambat pelaksanaan program adiwiyata pada MIN 1 Banjarmasin.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Kepala sekolah sebagai pimpinan penyelenggaraan pendidikan, harus berperan aktif dalam membina dan mengevaluasi seluruh komponen dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Bagi Ketua Pengurus Adiwiyata

Sebagai orang yang dipercayai kepala sekolah dan yang diberi tanggung jawab untuk memimpin jalannya penyelenggaraan program Adiwiyata, harus berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan instruksi dari kepala sekolah perihal segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mensukseskan program Adiwiyata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan program Adiwiyata dalam lingkungan sekolah.